

# EFEKTIVITAS EDUKASI BERBASIS AUDIO VISUAL TENTANG KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PENGETAHUAN ANAK DI SD INPRES BATUA II

Siti Aisyah<sup>1\*</sup>, Indra Dewi<sup>2</sup>, Nurul Reski Anisa<sup>3</sup>

<sup>123\*</sup> STIKES Nani Hasanuddin, Printis kemerdekaan VIII, Makassar, Indonesia, 90245

\*e-mail:Penulis-korespondensi ;([19ayeshasudirman@gmail.com/082194056388](mailto:19ayeshasudirman@gmail.com/082194056388))

(Received: 05.05.2025; Reviewed: 15.05.2025; Accepted: 30.06.2025)

## ABSTRACT

*Sexual violence against children is a global issue that significantly impacts their physical and psychological well-being. In Indonesia, cases of sexual violence against children continue to rise each year, reflecting the urgent need for effective interventions to increase children's awareness and knowledge of this danger. This study aims to measure the effectiveness of audio-visual-based education in enhancing children's understanding of sexual violence and how to protect themselves. The method used in this research is quantitative, with a quasi-experimental design approach using a One Group pre-post test design, involving 43 students from grades 1 and 2 as participants. Data was collected through questionnaires distributed before and after the educational intervention. The results of the Wilcoxon test showed a significant value of 0.0001, which is less than 0.05 ( $P < 0.05$ ), indicating the effectiveness of audio-visual-based education on children's knowledge of sexual violence at SD Inpres Batua II Makassar before and after the education was provided. This means that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, showing a significant increase in students' knowledge of sexual violence. In conclusion, audio-visual-based education has proven to be an effective method in increasing children's knowledge and awareness of sexual violence.*

**Keywords:** Elementary School Children, Audio-Visual, Sexual Violence Education

## ABSTRAK

Kekerasan seksual pada anak merupakan isu global yang berdampak signifikan terhadap kesejahteraan fisik dan psikologis anak-anak. Di Indonesia, kasus kekerasan seksual terhadap anak terus meningkat setiap tahunnya, mencerminkan urgensi intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak mengenai bahaya ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas edukasi berbasis audio visual dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang kekerasan seksual dan cara melindungi diri mereka sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan quasi experimental design dengan *One Group pre-post test design*, melibatkan 43 siswa dari kelas 1 dan 2 sebagai partisipan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Hasil penelitian menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.0001 yang dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 ( $P < 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa adanya efektivitas edukasi berbasis audio visual tentang kekerasan seksual terhadap pengetahuan anak di SD Inpres Batua II Makassar sebelum dan sesudah diberikan edukasi, yang berarti Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa mengenai kekerasan seksual. Kesimpulannya, edukasi berbasis audio visual terbukti menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak mengenai kekerasan seksual.

**Kata Kunci :** Anak Sekolah Dasar, Audio Visual, Pendidikan Kekerasan Seksual

## Pendahuluan

Berdasarkan data yang diberikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Budaya Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO), dan Yayasan Anak-anak PBB (UNICEF), diperkirakan sekitar satu juta anak di seluruh dunia menderita penyalahgunaan. Banyak bentuk pelecehan, seperti fisik, seksual, psikologis, cedera, cacat, dan mengancam nyawa, dapat dialami oleh anak-anak. Menurut laporan ini, 40.150 anak usia 0-17 tahun meninggal dunia di seluruh dunia sebagai akibat dari terorisme global. Sekitar 28.160 anak adalah anak-anak kecil, sedangkan 11.190 adalah orang dewasa muda. Selain itu, laporan itu juga menyatakan bahwa sekitar 120 juta gadis muda yang remaja putri dan di bawah usia 20 tahun mengalami pelecehan seksual. (World Health Organization, 2020)

Berdasarkan data statistik dari SIMFONI-PPA (System Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) menunjukkan bahwa dari Januari hingga Februari 2024, jumlah kasus pelecehan anak telah meningkat menjadi 1.993. Angka ini mungkin terus meningkat, terutama jika dibandingkan dengan kasus kekerasan yang terjadi pada tahun 2023. Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), akan ada 3.547 kasus pelecehan dan kelalaian anak antara sekarang dan 2023.

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), ada 2.355 kasus pelecehan terhadap anak dilaporkan antara Januari dan Agustus 2023 Menurut data yang dikeluarkan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) dari Makassar Regency, ada 516 kasus pelecehan anak yang dilaporkan antara Januari dan Oktober 2023. Data ini mencakup 372 kasus pelecehan seksual terhadap anak-anak dan 144 kasus yang melibatkan orang dewasa. Setiap jenis kekerasan yang dialami oleh anak-anak dan orang dewasa berbeda. Namun, jumlah kasus pelecehan seksual yang melibatkan anak-anak di bawah usia tiga belas tahun masih relevan yaitu 132 kasus. (DP3A, 2023)

Melalui fenomena diatas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa efektif pengembangan video pendidikan seksual sebagai metode edukasi dalam mencegah pelecehan seksual di kalangan siswa SD Inpres Batua Makassar. Berdasarkan data awal yang diperoleh di SD Inpres Batua II Makassar diperoleh data jumlah siswa/i keseluruhan sebanyak 184 orang yang dimana siswa terdapat 93 orang dan siswi sebanyak 91 orang

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan quasi experimental design dengan *One Group pre-post-test design*. Dalam penelitian ini, satu kelompok diberi perlakuan khusus dan kemudian diamati sebelum dan setelah perlakuan tersebut Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Inpres Batua II Makassar Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024 Terdapat populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Inpres Batua II Makassar yang sementara duduk dikelas 1 dan 2 berusia 7, 8 dan 9 tahun dengan populasi 52 siswa Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin terdapat 43 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk pilihan ganda. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas edukasi berbasis audio visual dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang kekerasan seksual dan cara melindungi diri mereka sendiri. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk tabulasi data. adapun adapun perhitungan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft excel 2019* da *SPSS for windows* sehiga diperoleh hasil tersebut. penelitian ini telah lulus mutu etik dengan nomor *163/STIKES-NH/KEPK/VI/2024* yang di keluarkan pada tanggal 20 juni 2024 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar.

## Hasil

### 1. Analisa Univariat

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas 1 dan 2 Pada Siswa**

Kelas	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Kelas 1	22	51,2
Kelas 2	21	48,8
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Pada table 1 terlihat kelas yang diteliti adalah kelas 1 dan 2. Terlihat data yang dominan ada pada kelas 1 yaitu 22 responden (51,2 %). Kemudian kelas 2 berjumlah lebih sedikit walaupun berbeda tidak jauh yaitu 21 responden (48,8%).

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pada Siswa**

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
7 Tahun	20	46.5
8 Tahun	19	44.2
9 Tahun	4	9.3
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Pada tabel.2 terlihat bahwa dari 43 responden didapatkan 7 dan 8 tahun hampir sama dengan jumlah yang berkontribusi yaitu 7 tahun sebanyak 20 responden (46,5%) dan 8 tahun sebanyak 19 responden (44,2%). Sementara yang berusia 9 tahun paling sedikit berjumlah 4 responden (9,3%)

**Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelas 1 dan 2 SD**

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Laki-Laki	22	51.2
Perempuan	21	48.8
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Meskipun jumlah laki-laki lebih banyak tapi tidak jauh berbeda dengan perempuan yang berpartisipasi. Terdapat anak laki-laki sebanyak 22 responden (51,2%) sementara anak perempuan lebih sedikit jumlahnya tapi tidak berbedah jauh yaitu 21 responden (48,8%)

## 2. Analisa Bivariat

**Tabel 4 Distribusi Statistik Tingkat Pengetahuan Efektivitas Edukasi Tentang Kekerasan Seksual Berbasis Audio Visual Terhadap Pengetahuan Anak di SD Inpres Batua II Makassar Sebelum dan Sesudah diBerikan Edukasi**

	N	Min	Max	Mean	Std. D	P
Pre	43	27	80	57.23	12.545	0.0001
Post	43	60	100	89.23	11.806	

Dari analisis diperoleh hasil rata-rata nilai pengetahuan siswa kelas 1 dan 2 sebelum diberikan edukasi melalui audio visual yaitu 57.23 yang diinterpretasikan sebagai pengetahuan kurang. Nilai terendah dari jawaban tersebut adalah 27 dan nilai tertinggi adalah 80 yang secara signifikan bermakna dengan nilai P 0,0001. Kemudian setelah diberikan intervensi berupa edukasi melalui audio visual hasil analisa pengetahuan meningkat dengan nilai rata-rata 89.23 yang diinterpretasikan sebagai pengetahuan tinggi. Nilai terendah dari jawaban tersebut adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100 yang secara signifikan bermakna dengan nilai P 0,0001

**Tabel 5 Distribusi Hasil Normalitas Pengetahuan Pre dan Post diberikan Pendidikan Kekerasan Seksual melalui Audio Visual**

	Pre			Post		
Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.	
.960	43	.136	.853	43	.000	

Berdasarkan Uji normalitas yang digunakan untuk sampel dibawah 50 ialah menggunakan uji Shapiro-Wilk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data setelah intervensi tidak mengikuti distribusi normal

**Tabel 6 Distribusi Hasil Uji Wilcoxon Efektivitas Edukasi Tentang Kekerasan Seksual Berbasis Audio Visual Terhadap Pengetahuan Anak di SD Inpres Batua II Makassar**

	Post Test Tingkat Pengetahuan - Pre Test Tingkat Pengetahuan
Z	-5.731 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.0001

Dari table 6 menggunakan uji Wilcoxon Spss25 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.0001 yang dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 ( $P < 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa adanya efektivitas edukasi kekerasan seksual berbasis audio visual terhadap pengetahuan anak di SD Inpres Batua II Makassar sebelum dan sesudah diberikan edukasi, yang berarti Hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak

## Pembahasan

### 1. Karakteristik Umum Responden

#### a. Umur

Pada hasil penelitian diatas semakin bertambah usia seseorang semakin mudah dia menerima pengetahuan. Berdasarkan umur 7, 8 dan 9 tahun anak-anak disana usianya sudah lebih baik untuk mendapatkan pengetahuan cuman sedikit yang mereka berumur 7 tahun dan diketahui mungkin itu yang bisa menyebabkan mereka efektif setelah dilakukan edukasi karena kemampuan berpikir mereka sudah lebih baik.

Usia 6 hingga 12 tahun merupakan periode pendidikan dasar, yang menurut perkembangan anak dibagi menjadi dua tahap: usia 6 hingga 9 tahun sebagai masa kanak-kanak awal dan usia 10 hingga 12 tahun sebagai masa kanak-kanak akhir. Pada fase ini, anak-anak cenderung aktif bermain, sering berada di luar rumah, dan mulai berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Mereka mulai memilih teman dan lebih menyukai aktivitas yang melibatkan gerakan, bermain dalam kelompok, serta pengalaman langsung (Hijriati, 2021)

#### **b. Jenis Kelamin**

Diketahui bahwa jumlah laki-laki lebih banyak mengalami peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 22 responden (51,2%) responden sedangkan perempuan tidak jauh berbeda sebanyak 21 responden (48,8%). Sehingga selisih persentase peningkatan pengetahuan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah 2,4%.

Penelitian oleh (Anwar, 2019) mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kecerdasan antara laki-laki dan perempuan, namun keduanya cenderung menggunakan pendekatan yang berbeda. Laki-laki dan perempuan memanfaatkan area otak yang berbeda untuk proses seperti mengingat, merasakan emosi, mengenali wajah, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

## **2. Efektivitas Edukasi Melalui Audio Visual Terhadap Pendidikan Kekerasan Seksual pada Kelas 1 dan 2**

Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya efektivitas media audio visual pendidikan kekerasan seksual terhadap pengetahuan anak. Hasil dari pre test dan post test menunjukkan adanya perubahan dalam pengetahuan di antara 43 responden. Dari jumlah tersebut, 3 responden yang awalnya memiliki pengetahuan kurang mengalami peningkatan menjadi baik. Selain itu, 34 responden yang sebelumnya berada pada tingkat pengetahuan cukup mengalami peningkatan menjadi tingkat pengetahuan baik. Terdapat juga 5 responden yang awalnya berada pada tingkat pengetahuan kurang meningkat menjadi tingkat pengetahuan cukup.

Menurut penelitian diatas sejalan dengan penelitian dari (Maulia, 2021) yang menunjukkan efektivitas edukasi melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan anak terkait pendidikan kekerasan seksual di tingkat SD. Sebuah studi mengemukakan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai pencegahan kekerasan seksual di sekolah dasar. Metode ini efektif karena anak-anak lebih muda memahami dan mengingat informasi yang disampaikan melalui visual dan audio secara bersamaan dibandingkan metode tradisional seperti ceramah atau buku teks.

Kekerasan seksual yang dialami anak adalah tindakan yang melibatkan pemaksaan atau eksploitasi seksual terhadap seorang anak. Kekerasan seksual pada anak dapat meliputi tindakan seperti pemerkosaan, pencabulan, pelecehan seksual, atau tindakan seksual lainnya yang tidak sesuai dengan umur atau kesiapan emosional anak. Kekerasan seksual yang dialami anak merupakan pelanggaran hak asasi manusia dan dapat menimbulkan dampak jangka panjang pada kesehatan mental dan fisik anak. Dampak dari terjadinya kekerasan seksual pada anak dapat meliputi ketakutan, trauma, rasa malu, depresi, kecemasan, gangguan tidur, masalah psikologis dan perilaku, hingga berbagai masalah kesehatan fisik seperti infeksi menular seksual, cedera fisik, dan gangguan reproduksi. Penting bagi semua pihak untuk berupaya mencegah kekerasan seksual terhadap anak dengan meningkatkan kesadaran dan pendidikan mengenai masalah ini, mendukung anak-anak untuk memahami hak-hak mereka, serta memberikan akses pada dukungan psikologis dan medis jika terjadi kekerasan seksual pada anak.(Freska, 2023). Masalah yang sering ditemui oleh anak adalah kekerasan seksual. Kekerasan seksual terhadap anak yaitu pemaksaan, ancaman atau penipuan seorang anak dalam aktivitas seksual. (Indra Dewi, 2022). Penelitian ini didukung oleh penelitian Sitti Nurbaya, 2019 dimana bentuk pencegahan kekerasan seksual kepada anak sangat diperlukan dengan pendekatan pendidikan seksual. Penggunaan media audio visual dalam pendidikan seksual dapat membantu meningkatkan pemahaman anak lebih baik dibandingkan metode konvensional. (Indriasari et al.2020) menyatakan bahwa media audio visual lebih efektif dibandingkan media gambar dan leaflet. Media audio visual, yang merangsang indera penglihatan dan pendengaran sekaligus, terbukti sebagai metode yang efektif dalam menyampaikan pendidikan kesehatan, terutama bagi anak usia prasekolah dan balita (Lestari & Herliana, 2020)

Penelitian ini didukung dengan teori (Notoadmojo 2019) yang mengatakan bahwa semakin banyak seseorang terpapar informasi, semakin baik pengetahuannya. Menurut Notoadmojo pengetahuan diperoleh melalui hasil penginderaan manusia melalui panca indera, seperti mata, hidung dan mata. Proses ini menghasilkan pengetahuan yang dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, mulai dari tahu, pemahaman , aplikasi, analisis, sintesis hingga evaluasi.

Asumsi peneliti mengatakan bahwa keberadaan edukasi yang terstruktur dan terarah sangat penting dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang isu-isu yang kompleks seperti pendidikan kekerasan seksual. Selain itu, hasil penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran audio visual dalam proses pembelajaran, terutama untuk topik-topik yang memerlukan pendekatan yang lebih visual dan interaktif.

Secara keseluruhan terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 44% setelah anak-anak diberikan edukasi melalui media audio visual. Dengan demikian, upaya untuk terus mengembangkan metode edukasi yang inovatif dan efektif harus terus dilakukan guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang isu-isu penting seperti kekerasan seksual dilingkup anak-anak

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media audio-visual secara signifikan meningkatkan pengetahuan anak-anak sekolah dasar tentang kekerasan seksual dibandingkan metode tradisional seperti ceramah dan materi cetak. Efektivitas audio-visual terbukti lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran, serta membantu mereka memahami situasi nyata melalui simulasi dan contoh konkret. Sehingga hasil penelitian ini mendorong integrasi media audio-visual dalam program pendidikan kekerasan seksual di sekolah dasar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan memberikan sumbangsih atas terlaksananya proses penelitian ini diantaranya, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar dan siswa-siswi yang bersedia mejadi responden dalam penelitian ini

## Referensi

- Delianti, N., Fajri, N., Sriasih, N. K., Septiana, N., Faridah, Rahayuningsih, S. I., Juwita, R., Fazrina, A., Harini, R., & Nabilah, I. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Anak*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/BUKU\\_AJAR\\_KEPERAWATAN\\_ANAK/HtvbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_KEPERAWATAN_ANAK/HtvbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- DP3A. (2023). *Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Pemerintah Kota Makassar*.  
<https://dp3a.makassarkota.go.id/2023/>
- Himawati. (2020). *Metodologi penelitian*. PT Rajagrafindo Persada.
- Irfani, R. N., Nada, R. K., & Kurniawati, M. (2023). Analisis Program The Underwear Rules dalam Perspektif Islam. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3428–3440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6329>
- Maudi, N., Halidjah, S., & Ghasya, D. A. V. (2022). Pengembangan Video Pendidikan Seksual Sebagai Upaya Edukasi Dalam Mencegah Pelecehan Seksual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5), 1–9. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.54552>
- Miswan. (2023). *Metode Penelitian dalam Kancah Ilmu Administrasi*. Deepublish Digital.  
[https://books.google.co.id/books?id=06oFEQAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA23&dq=konsep+pengetahuan+adalah&hl=en&source=newbks\\_fb&redir\\_esc=y#v=onepage&q=konsep+pengetahuan+adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=06oFEQAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA23&dq=konsep+pengetahuan+adalah&hl=en&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=konsep+pengetahuan+adalah&f=false)
- Mustiana Kartika Sari, Ari Pebru Nurlaily, S. D. S. (2023). Pengaruh Video Edukasi Kekerasan Seksual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMP N 03 Kartasura. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*. [https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5629/1/NASPub\\_MUSTIANA.pdf](https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5629/1/NASPub_MUSTIANA.pdf)
- Neherta, M. (2023). *Tiga Kekuatan Solusi Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Sekolah Dasar*. Penerbit Adab.  
[https://www.google.co.id/books/edition/TIGA\\_KEKUATAN\\_SOLUSI\\_MENCEGAH\\_KEKERASAN/YA66EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/TIGA_KEKUATAN_SOLUSI_MENCEGAH_KEKERASAN/YA66EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Nurbaya, S., & Simon, M. (2019). Pengaruh penerapan pendidikan seks (media ular tangga) terhadap kemampuan pencegahan kekerasan seksual pada anak jalanan di Kampung Savana Kota Makassar. *Journal of Islamic Nursing*, 4(2), 60-67.
- Pagarra H & Syawaludin, dkk. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Putri, D. R., Pradessetia, R., & Niriyah, S. (2024). Edukasi Pendidikan Kesehatan Seksual Terhadap Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual pada Anak Usia Sekolah. 5(3), 984–990.
- Rina, N. (2021). *Perempuan: Perempuan dan Media Volume 2*. Syiah Kuala University Press.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Perempuan\\_Perempuan\\_dan\\_Media\\_Volume\\_2/kmpKEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Perempuan_Perempuan_dan_Media_Volume_2/kmpKEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1)
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Sari, K. I. P., Farida, L. N., Prameswari, V. E., Khayati, N., Maidaliza, Asmaret, D., Pramana, C., Ramadani, I., Meinarisa, Girsang, B. M., Alfianto, A. G., & Suminah. (2022). Kekerasan Seksual. In *Media Sains Indonesia*.
- Suttrisno. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Sada Kurnia Pustaka.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini/qO3kEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini/qO3kEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1)

- &dq=bagian+tubuh+anak+yang+tidak+boleh+disentuh+orang+lain&pg=PA117&printsec=frontcover
- Swarjana, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Pengukuran Variabel dan Contoh Kuesioner*. Penerbit Andi.  
[https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP\\_PENGETAHUAN\\_SIKAP\\_PERILAKU\\_PERSEP/aPFeEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=konsep+pengetahuan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_PENGETAHUAN_SIKAP_PERILAKU_PERSEP/aPFeEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=konsep+pengetahuan&printsec=frontcover)
- Syofiyanti, D. (2022). *Monograf Pengembangan Model Pendidikan Seks untuk Anak dengan Pendekatan Indeks Card Match di Sekolah Dasar*. Bintang Semesta Media.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Monograf\\_Pengembangan\\_Model\\_Pendidikan\\_S/qo6tEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=bagian+tubuh+anak+yang+tidak+boleh+disentuh+orang+lain&pg=PA117&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Monograf_Pengembangan_Model_Pendidikan_S/qo6tEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=bagian+tubuh+anak+yang+tidak+boleh+disentuh+orang+lain&pg=PA117&printsec=frontcover)
- Utarni, A. (2023). *Prinsip dan Aplikasi untuk Manajemen Rumah Sakit*. Gadjah Mada Publisher Press.  
[https://books.google.co.id/books?id=NgmiEAAAQBAJ&pg=PA107&dq=Kerangka+konsep+dalam+penelitian+adalah&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiv8a9qYOGAxUIzzgGHd9BDq4Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=Kerangka konsep dalam pene](https://books.google.co.id/books?id=NgmiEAAAQBAJ&pg=PA107&dq=Kerangka+konsep+dalam+penelitian+adalah&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiv8a9qYOGAxUIzzgGHd9BDq4Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=Kerangka konsep dalam pene)
- Vidayanti, V., Tungkaki, K. T. putri, & Retnaningsih, L. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Dini Melalui Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Seksualitas Di Sdn Mustokorejo Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5(2), 203.  
<https://doi.org/10.35842/formil.v5i2.331>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Windya Freska. (2023). *Fungsi Keluarga dalam Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak*. CV. Mitra Edukasi Negri.  
[https://books.google.co.id/books?id=XfIIEQAAQBAJ&pg=PA1&dq=Kekerasan+Seksual+pada+anak+dalah&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwJE7Nm7p6WGAXVbxTgGHes4BvcQ6AF6BAgOEAM#v=onepage&q=Kekerasan Seksual pada anak adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=XfIIEQAAQBAJ&pg=PA1&dq=Kekerasan+Seksual+pada+anak+dalah&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwJE7Nm7p6WGAXVbxTgGHes4BvcQ6AF6BAgOEAM#v=onepage&q=Kekerasan Seksual pada anak adalah&f=false)
- Yunan, S., Dewi, I., & Darmawan, S. (2022). Literatur Review: Evaluasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Perilaku Seksual Remaja. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(2), 212-218